

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS VII SMPN 3 TAROGONG KIDUL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nurul Hasanah¹, Lina Siti Nurwahidah², Cecep Dudung J³
^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
(IPI Garut)

Nurulhasanah123@gmail.com
linasiti@institutpendidikan.ac.id
cecepdudung@institutpendidikan.ac.id

Abstrak

Penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Model *Picture and Picture* pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Tarogong Kidul Tahun Pelajaran 2022/2023” ini dilatarbelakangi karena kesulitan siswa dalam pengembangan ide saat menyusun langkah-langkah teks prosedur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menulis teks prosedur dengan model *Picture and Picture* pada siswa kelas VII SMPN 3 Tarogong Kidul, mengetahui tanggapan siswa dan guru menggunakan model *Picture and Picture*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-experimental design* dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 3 Tarogong Kidul yang berjumlah 332 siswa, sedangkan sampel yang ditetapkan adalah siswa kelas VII I yang berjumlah 37 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, kuesioner dan wawancara. Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji statistika terhadap nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji *liliefors*, uji homogenitas dan uji t. Teknik pengolahan data hasil kuesioner digunakan perhitungan persentase kepuasan dan untuk pengolahan data hasil wawancara menggunakan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur, hal tersebut dikuatkan dengan hasil uji t diperoleh hasil $t_{hitung} = 9,66 > t_{tabel} 1,69552 =$ dan $t_{tabel} = 2,45282$, ($1,69552 < 9,66 > 2,45282$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model *Picture and Picture* efektif terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 3 Tarogong Kidul. Selain itu, berdasarkan penganalisisan data hasil wawancara kepada guru model bahwa pada saat pembelajaran menulis teks prosedur yang menggunakan model *Picture and Picture* merespon positif, mengatakan bahwa siswa antusias dalam pembelajaran karena dengan model *Picture and Picture* memudahkan siswa dalam mengungkapkan gagasan atau pendapat yang dimilikinya berdasarkan urutan yang sistematis. Berdasarkan hasil tersebut, pada penelitian selanjutnya pemilihan model *Picture and Picture* serta penyampaian materi atau bahan ajar disarankan untuk lebih dikembangkan lagi, karena proses pembelajaran serta model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Picture and Picture*, keterampilan menulis teks prosedur.

A. Pendahuluan

Joyce (dalam Trianto 2007, hlm. 5) mendefinisikan pembelajaran sebagai aspek kegiatan manusia yang kompleks yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara singkat dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran yang efektif dan menarik merupakan pembelajaran yang diinginkan oleh setiap guru dan siswa dengan pembelajaran yang demikian maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang guru ajarkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan dalam berbahasa yang wajib dikuasai siswa diantaranya keterampilan berbicara, mendengar, menulis dan membaca. Dari empat keterampilan berbahasa tersebut menulis merupakan keterampilan yang dianggap sulit bagi siswa. Menulis dipandang sebagai keterampilan berbahasa yang sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Suyitno (1993, hlm.150) menulis dapat diartikan sebagai upaya mengungkapkan pikiran, pengetahuan, gagasan, dan pengalaman hidup pengarang dalam bahasa tulis. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa secara aktif. Keterampilan berbahasa secara aktif bukan hanya mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran, tetapi siswa dapat menceritakan pengalaman kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan tulisan.

Permasalahan menulis yang sering terjadi saat ini penyebabnya karena kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran terutama dalam kegiatan menulis. Akibatnya, keterampilan siswa dalam kegiatan menulis sangat rendah. Untuk itu, guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 di tingkat SMP kelas VII adalah materi teks prosedur. Menulis teks prosedur sangat menarik untuk diteliti karena pada saat menulis siswa cenderung mengalami kesulitan terutama dalam pengembangan ide saat menyusun langkah-langkah teks prosedur. Pada saat menulis langkah-langkah siswa kebingungan dalam merangkai kata-kata sehingga menjadi sebuah teks yang utuh. Melalui pembelajaran menulis teks prosedur, siswa dapat mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam melakukan suatu kegiatan dengan baik dan benar.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur, guru harus bisa merangsang pengetahuan siswa mengenai teks prosedur agar siswa lebih mudah untuk menuangkan ide

atau gagasan pokok tentang teks prosedur yang akan mereka rancang. Guru harus pandai dalam merancang dan memilih bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, guru harus pandai mengarahkan atau membimbing siswa, serta guru harus mampu menarik minat siswa untuk belajar diantaranya dengan memilih model pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar berupa teks prosedur yang maksimal.

Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang menarik dan mampu membuat peserta didik lebih aktif serta kreatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu berpikir kreatif dalam penulisan teks prosedur. Joyce dan Weil (dalam Rusman 2012, hlm. 133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing di kelas atau yang lain. Tujuan penggunaan model pembelajaran sebagai strategi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial serta komitmen. Dalam setiap model pembelajaran pasti mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang dapat dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran ini penulis akan menggunakan model *Picture and Picture* dalam keterampilan menulis teks prosedur. Dalam pembelajaran menulis, sangat cocok apabila menggunakan gambar-gambar yang menarik untuk merangsang ide siswa agar siswa pandai menuangkan dan mengembangkan ide tersebut ke dalam tulisan. Untuk itu, penggunaan model *Picture and Picture* akan cocok untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa terutama dalam menulis teks prosedur.

Menurut Imas dan Sani (2015, hlm. 44) *Picture and Picture* adalah model pembelajaran kooperatif dan mengutamakan adanya kerja sama dengan menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis. Sedangkan menurut Huda (2013, hlm. 236) model pembelajaran *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, dimana gambar yang digunakan sebagai media dipasangkan dan diurutkan secara logis. Model pembelajaran *Picture and Picture* juga tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Model pembelajaran tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Penelitian relevan oleh A. Tenri Dikmalayani Sul (2018) yang berjudul "Keefektifan

Penggunaan Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Makasar” dilihat dari nilai rata-rata keefektifan menulis teks cerita pendek model *Picture and Picture* dikategorikan efektif. Penelitian relevan lainnya yaitu oleh Heti Puspitawati (2019) yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas VII smp Muhammadiyah 1 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *picture and picture* lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model konvensional.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Model *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Tarogong Kidul Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design*. Pendekatan kuantitatif bisa diartikan pendekatan yang dapat digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dari data berupa angka dan cara analisisnya bersifat statistik (Sugiyono, 2017, hlm.14). Menurut Sugiyono (2014, hlm. 109) metode *pre-experimental design* adalah rancangan yang meliputinya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Penelitian dengan metode *pre-experimental design* ini bertujuan untuk mengkaji data siswa berupa menulis teks prosedur setelah mendapat perlakuan berupa model. Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu skor dari hasil menulis teks prosedur setelah mendapatkan perlakuan berupa penerapan model *Picture and Picture*.

Pada tahap ini teknik tes, teknik wawancara dan teknik kuesioner menjadi teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Teknik tes digunakan untuk siswa pada saat menulis teks prosedur. Selain itu, teknik wawancara juga digunakan untuk mengetahui tanggapan dan kesulitan guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture*. Teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan model *Picture and Picture* selain itu, teknik ini juga digunakan sebagai penguat dari hasil penelitian. Pada penelitian ini data

yang akan diperoleh yaitu data hasil tes dan data hasil wawancara serta kuesioner. Dalam pengolahan data tes dilakukan tahap uji normalitas yang digunakan dalam pengujian sampel memiliki tujuan untuk mengetahui apakah telah berdistribusi normal atau tidak. Kemudian dilakukan uji homogenitas data, untuk mengetahui data homogen atau tidak. Setelah data dinyatakan normal maka akan dilakukan uji t. Namun jika data dinyatakan tidak normal maka akan dilakukan uji *wilcoxon*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, dianalisis dan diolah, maka dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa pada keterampilan menulis teks prosedur yang awalnya 48, kemudian mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *Picture and Picture* yang mempunyai nilai rata-rata 76,5. Berdasarkan nilai KKM yang berlaku yaitu 65, siswa yang mendapatkan nilai melebihi KKM sebelum diterapkannya model *Picture and Picture* yaitu berjumlah 6 siswa dengan nilai tertinggi yaitu 83. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai melebihi KKM setelah diterapkannya model *Picture and Picture* yaitu berjumlah 27 siswa dengan nilai tertinggi yaitu 92.

Pada tahap perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas dua varians dengan menggunakan *microsoft excel*, dapat diketahui hasil dari perhitungan sebaran data tes awal dan tes akhir berdistribusi normal dan untuk uji homogenitas datanya memiliki varians yang homogen. Berdasarkan sebaran yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka langkah yang selanjutnya yaitu melakukan perhitungan uji t untuk melakukan pengujian hipotesis. Hasil dari perhitungan uji t keterampilan menulis teks prosedur $t_{hitung} = 9,66 > t_{tabel} 1,69552$ dan $t_{tabel} = 2,45282$, ($1,69552 < 9,66 > 2,45282$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model *Picture and Picture* efektif terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 3 Tarogong Kidul.

Tanggapan hasil wawancara kepada guru model bahwa pada saat pembelajaran menulis teks prosedur yang menggunakan model *Picture and Picture* merespon positif. Pada tahap perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Selain itu, pada saat pengelompokan dan pembelajaran dengan model *Picture and Picture* siswa antusias dalam pembelajaran karena memudahkan siswa dalam mengungkapkan gagasan atau pendapat yang dimilikinya berdasarkan urutan yang sistematis. Selain itu, setelah menggunakan model *Picture and Picture* siswa semakin memahami materi teks prosedur.

Peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur, terjadi

karena adanya kelebihan-kelebihan dari model *Picture and Picture*. Berikut kelebihan dari model *Picture and Picture* menurut Istarani (2011, hlm. 8). Kelebihan pembelajaran dengan model *picture and picture* yaitu materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu, siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada, dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar, pembelajaran lebih berkesan, karena siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Kelebihan model *Picture and Picture* menurut ahli di atas terbukti, dilihat dari hasil karangan siswa setelah diterapkannya model *Picture and Picture* mereka lebih mudah menulis teks prosedur karena salah satunya guru telah menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, dengan demikian dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan ide dalam pembuatan karangan teks prosedur tersebut. Siswa hanya menuangkan teks yang ingin mereka buat setelah melihat dan menyusun gambar yang telah guru tunjukkan atau berikan.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh A. Tenri Dikmaliyani Sul (2018) yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Makasar” dilihat dari nilai rata-rata keefektifan menulis teks cerita pendek model *Picture and Picture* dikategorikan efektif. Penelitian relevan lainnya yaitu oleh Heti Puspitawati (2019) yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas VII smp Muhammadiyah 1 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *Picture and Picture* lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model konvensional.

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model yang efektif digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa model *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan adanya kerja sama

dengan menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis, sehingga dengan menggunakan model *Picture and Picture* tersebut dapat mempermudah siswa menyusun teks prosedur.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Model *Picture and Picture* pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Tarogong Kidul Tahun Pelajaran 2022/2023”, maka hasil dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Hasil pengolahan data awal menulis teks prosedur sebelum diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* nilai rata-rata yang diperoleh adalah 48 dan hasil akhir menulis teks prosedur setelah diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* nilai rata-rata yang diperoleh adalah 76,5. Hal tersebut dikuatkan dengan uji statistik dengan menggunakan rumus uji t yakni peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil dari perhitungan uji t keterampilan menulis teks prosedur $t_{hitung} = 9,66 > t_{tabel} 1,69552 =$ dan $t_{tabel} = 2,45282$, ($1,69552 < 9,66 > 2,45282$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model *Picture and Picture* efektif terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 3 Tarogong Kidul.
2. Tanggapan hasil wawancara kepada guru model bahwa pada saat pembelajaran menulis teks prosedur yang menggunakan model *Picture and Picture* merespon positif, mengatakan bahwa siswa antusias dalam pembelajaran karena dengan model *Picture and Picture* memudahkan siswa dalam mengungkapkan gagasan atau pendapat yang dimilikinya berdasarkan urutan yang sistematis. Selain itu, setelah menggunakan model *Picture and Picture* siswa semakin memahami materi teks prosedur.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, disarankan untuk lebih mengasah kembali kemampuan menulis tidak hanya pada materi teks prosedur saja, agar kemampuan menulis bisa lebih baik lagi.
2. Bagi guru, pemilihan model pembelajaran serta penyampaian materi atau bahan ajar disarankan untuk lebih dikembangkan lagi, karena proses pembelajaran serta model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dijadikan masukan atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks prosedur.

E. Daftar Pustaka

- Ade, Sanjaya. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anderson, M. and Anderson, K. 1997. *Text Type in English 1*. South. Melbourne; Macmillan.
- Burhan, Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Harsiati, Titik, dkk. 2017. *Buku Guru: Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hermawan, Asep Herry. 2013. *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)* . Medan : Media Persada.
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kosasih, E. (2014) *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Priyatni, Endah Tri. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi aksara.
- Rusman (2012), *Model-model Pembelajaran*. Depok, PT Rajagrafindo Persada.
- Semi, M.A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slamet, St.Y. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.(Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Pnenelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Suhendra. Yulia dan Eri Sarimanah. (2015). “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Biografi”. *Jurnal Pedagogia*. Volume 7 Nomor 2, Tahun 2015.
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Suyitno, 1993. *Apresiasi Sastra*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suyono dan Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widaningsih, Ida. (2019). *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.